

## BAB VI

### Penutup

#### A. Kesimpulan

1. Kegiatan tradisi *Nyadhâr* merupakan faktor utama dalam rangka mencerdaskan masyarakat Kebun Dadab Barat. Dalam kegiatannya mengarahkan masyarakat kepada jalan yang baik untuk Tasyakuran dan sadar dengan apa yang telah dibawakan oleh nenek moyangnya. Tradisi *Nyadhâr* tempat naong masyarakat Kebun Dadab Barat untuk saling mengingatkan satu dengan yang lain (*tali silaturrohim*) artinya dengan arahan ini masyarakat yang dulu masih belum mengetahui betapa nilai-nilai Pendidikan Islam sangat indah dalam menghidupkan suadaya masyarakat akan tetapi dari sekian episode mereka menyadari atau pahami bahwa ajaran ini memang layak digunakan dalam kehidupan lebih-lebih kepada sang kholiq. Nilai-nilai Pendidikan Islam tempat kita untuk berteduh, memohon, dan beserah diri untuk mengapirasikan kesejahteraan umat. Salah satunya yang terbaik dalam mengikutinya adalah melaksanakan ajarannya dan menjauhi larangannya, artinya dengan adanya momen ini kita bisa merasakan bahwa atas nikmat tuhan yang diturunkan kepada kami sangat luar biasa sehingga kita patut syukuri dan melaksanakan kewajibannya untuk mengikut sertakan dalam perintah dan kesunnatannya.
2. Awal mulanya tradisi *Nyadhâr* masyarakat kebun Dadab Barat sangat lemah untuk meyakinkan dalam hatinya. Dalam kegiatan

tradisi *Nyadhâr* tidak ada satupun yang ikut dalam kegiatannya. Waktu demi waktu berjalan pada pelaksanaan tradisi *Nyadhâr* masyarakat sedikit mempunyai rasa sensitif tinggi dengan kegiatannya dan juga ada yang menyaksikan dengan kegitannya. Pada saat kegiatannya dimulai terdapat beberapa nilai-nilai Pendidikan Islam yang memang menjadi kewajiban semua masyarakat, setelah itu masyarakat meyakinkan bahwa ajaran para raja yang dibawakan sangat indah untuk saling mengingatkan satu dan yang lain. dalam kegiatan tradisi *Nyadhâr* masyarakat sudah meyakinkan dengan sepenuhnya sehingga masyarakat mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya artinya awal mula raja yang membawakan ajaran ini masyarakat sangat tidak suka dengan kegiatan malahan menjadi buah bibir kepada semua masyarakat lain berhubung dalam kegiatannya ada salah satu yang pantas untuk diikuti sertakan atau terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam maka masyarakat ikut mengaktifkan atau mengikuti apa yang telah dibawa oleh raja.

3. Adanya kegiatan tradisi *Nyadhâr* ini terdapat rasa sensitif terhadap masyarakat Kebun Dadab Barat, sehingga mereka berlomba-lomba dalam merayakan kagiatannya. karena pada dasar kami diciptakan oleh tuhan untuk mengerjakan perintahnya. Dalam ajarannya sangat pantas untuk semua masyarakat mengerjakannya dan saling mengingatkan. Ajaran tersebut salah satu mempunyai nilai tinggi dihadapan Tuhan karena Tuhan memberikan nikmat yang luar

biasa supaya umatnya sadar akan nikmat yang telah diberikan. Selaku umatnya pantas akan melaksanakan semua perintahnya dan juga mengikut sertakan sesuai dengan ajaran nilai-nilai Pendidikan Islam.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas peneliti sarankan kepada berbagai pihak berikut:

1. Nilai-nilai tradisi *nyadhâr* merupakan salah satu kegiatan masyarakat untuk mengingat kepada tuhan dengan nikmatnya kita patut merasakan dan bersyukur bahwa hidup ini bukan hanya sebatas permainan saja.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam tradisi *nyadhâr* adalah faktor utama kepada tuhan untuk meneruskan ajarannya. Dan bukan dalam kegiatannya saja yang diramaikan artinya selaku masyarakat yang dijadikan momentum cuman tradisi nyadhernya saja sedangkan yang kegiatan biasa masih kurang stabil atau kurang optimal dalam mengikuti nilai-nilai pendidikan islamnya.
3. Selaku toko masyarakat, pemangku adat, dan kepala desa memberikan rangsangan masyarakat sekitar betapa pentingnya nikmat tuhan yang diberikan kepada kami. Kami bisa melaksanakan apapun dan mendatang rasa cintai yang benar-benar dalam hati yang ikhlas untuk melaksanakan Nilai-Nilai Pendidikan Islam.